

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu pada tahun 2020 yaitu 295.000 yang disebabkan oleh tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021).

Menurut data ASEAN, pada tahun 2020 angka kematian ibu tertinggi berada di Negara Myanmar sebesar 282.000/100.000 KH dan terendah di Negara Singapura (ASEAN Secretariat, 2021).

Menurut Kemenkes RI (2024) jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2022 yaitu sebanyak 4.005 kasus dan tahun 2023 meningkat mencapai 4.129 kasus. Untuk Mementukan Posisi Pembangunan Angka Kematian Ibu adalah 189 Per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2022-2024. Dunia akan gagal mencapai target lebih dari 1 juta jiwa (UNICEF, 2024).

Berdasarkan Data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Sumatera Utara Pada Tahun 2020 AKI mencapai 12 kasus dan tahun 2021 meningkat hingga mencapai 18 kasus. AKB juga mengalami hal yang sama dimana pada Tahun 2020 mencapai 15 kasus dan tahun 2021 sebanyak 48 kasus (Dinkes Sumut, 2021). Hasil Longform 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 195 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 18,28 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2020). Angka ini cukup tinggi mengingat Kota Medan merupakan Ibukota Sumatera Utara yang seharusnya memiliki angka harapan hidup yang tinggi bagi masyarakat terkhusus ibu dan bayi, dengan mendapatkan kemudahan pelayanan di bidang kesehatan (Janson et al., 2023)

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Deli Serdang terus mengalami penurunan dari 23 kasus pada tahun 2021 menjadi 16 kasus per 42.363 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2022. Kasus kematian ibu paling banyak terjadi pada masa ibu nifas (post partum). Penyebab kematian ibu paling banyak adalah perdarahan

dan pada tahun 2021 antara lain perdarahan dan gangguan hipertensi. Perdarahan dilaporkan sebanyak enam kasus, gangguan hipertensi sebanyak lima kasus, dan akibat lain sebanyak lima kasus (Dinas Kesehatan Deli Serdang, 2022).

Sekitar 2,3 juta bayi baru lahir mati di bulan pertama kehidupan mereka. Anak-anak menghadapi risiko kematian terbesar dalam 28 hari pertama mereka. Pada tahun 2022, 47% dari semua kematian di bawah 5 tahun terjadi pada periode bayi yang baru lahir dengan sekitar sepertiga meninggal pada hari kelahiran dan mendekati tiga perempat kematian dalam minggu pertama kehidupan. Mayoritas dari semua kematian neonatal (75%) terjadi selama minggu pertama kehidupan, dan sekitar 1 juta bayi baru lahir meninggal dalam 24 jam pertama (WHO, 2022).

Kelahiran prematur, komplikasi terkait intrapartum (asfiksia kelahiran atau kurangnya pernapasan saat lahir), infeksi dan cacat lahir menyebabkan sebagian besar kematian neonatal pada tahun 2022. Malnutrisi adalah faktor yang mendasari penyumbang, membuat anak-anak lebih rentan terhadap penyakit parah (Newborns : Improving survival and well-being, 2022).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Upaya Penurunan AKB meliputi konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, Pemberian Vit. K1 injeksi dan Hepatitis B0 Injeksi (Kemenkes, 2021).

Sebagai upaya untuk mendukung segala bentuk program pemerintah, penulis melakukan asuhan secara berkesinambungan (continuity of care) agar seorang wanita mendapatkan pelayanan yang berkelanjutan mulai dari pemantauan ibu selama proses kehamilan, bersalin, nifas bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) yang dilakukan oleh penulis secara profesional.

Ruang lingkup asuhan yang saya ambil adalah PMB Bd. Lista Purnamasari, S.Tr. Keb sebagai salah satu lahan praktek yang telah memiliki *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Institusi pendidikan untuk memberikan Asuhan

kebidanan secara COC pada ibu hamil trimester III yang fisiologis, adapun data yang diperoleh ada sebanyak 52 orang ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di PMB Lista dari bulan Maret- Mei 2024, dari 1 ibu hamil penulis mengambil Ny. R sebagai subjek dari Laporan COC karena ibu bersedia di pantau mulai dari hamil sampai dengan KB dan ibu tersebut bersedia dengan cara menandatangani *informed consent*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih salah satu ibu hamil trimester III yaitu Ny. R sebagai subjek asuhan komprehensif mulai masa hamil, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan pelayanan keluarga berencana di PMB Bd. Lista Purnamasari, S.Tr. Keb sebagai persyaratan menyelesaikan pendidikan Profesi Kebidanan Medan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Ruang lingkup asuhan kebidanan yang diberikan adalah pada ibu hamil Ny. R umur 27 tahun G2PIA0 Trimester III yang fisiologis dilakukan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) mulai dari kehamilan, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir sampai menjadi akseptor Keluarga Berencana (KB).

1.3 Tujuan Asuhan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (COC) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bbl, dan KB dengan menggunakan pendekatan SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan *continuity of care* masa kehamilan berdasarkan standart 10T pada Ny. R Trimester III fisiologis di PMB Bd. Lista Purnamasari, S.Tr. Keb.
2. Melakukan asuhan kebidanan *continuity of care* pada Persalinan Normal pada Ny. R di PMB Bd. Lista Purnamasari, S.Tr. Keb.
3. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas *continuity of care* sesuai dengan standart asuhan pada Ny. R di PMB Bd. Lista Purnamasari, S.Tr. Keb
4. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatal *continuity of care* sesuai dengan standart asuhan pada Bayi Ny. R di PMB Bd. Lista Purnamsari, S.Tr. Keb.

5. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, Bersalin, Nifas, BBL, dan KB dengan menggunakan metode SOAP.

1.4 Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny R umur 27 tahun G2P1A0 dengan melakukan asuhan kebidanan dari hamil, bersalin, nifas, BBL, dan Keluarga Berencana.

1.4.2 Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah lahan praktek yang telah memiliki MoU dengan Institusi Pendidikan, telah berstandar APN, yaitu PMB Bd. Lista Purnamasari, S.Tr.Keb.

1.4.3 Waktu

Waktu yang direncanakan dari penyusunan laporan sampai memberikan asuhan kebidanan dimulai dari bulan Maret sampai Mei 2024.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bacaan dan referensi yang dapat menambah pengetahuan dan acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB yang bermutu dan berkualitas serta sebagai bahan perbandingan untuk laporan studi kasus selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bbl, dan keluarga berencana.

2. Bagi Penulis

Sebagai proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori di lapangan, yang sebelumnya telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara COC pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB serta

meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

3. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan dan bimbingan kepada ibu dan keluarga dalam memfasilitasi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

3. Bagi Klien

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi klien untuk mendapatkan asuhan kebidanan yang optimal pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.